

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kunci utama pencapaian keberlangsungan perusahaan adalah adanya penerimaan publik akan kehadiran perusahaan. Menurut pandangan The Business Roundtable, keberadaan perusahaan sangat bergantung kepada dukungan masyarakat secara luas. Perusahaan juga memperoleh berbagai keistimewaan perlakuan (*privileges*) seperti kewajiban terbatas (*limited liabilities*), umur kegiatan usaha yang tidak terbatas (*indefinite life*), dan perlakuan pajak khusus. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat secara luas sebagai salah satu bagian dari konstituen, karena masyarakat dan para konstituen telah memungkinkan perusahaan memperoleh berbagai perlakuan istimewa tersebut. (Solihin 2008:8)

Keberlangsungan dapat dicapai dengan lahirnya suatu konsep yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR lambat laun telah menjadi tren di kalangan perusahaan, khususnya beberapa waktu belakangan ini. Kini perusahaan berbondong-bondong menerapkan CSR, baik itu dalam bentuk amal (*charity*) ataupun pemberdayaan (*empowerment*). Setidaknya bisa dilihat dari gencarnya publikasi terkait dengan implementasi CSR di media cetak maupun elektronik. Bahkan, implementasi CSR seolah-olah telah menjadi alat ukur bagi masyarakat terhadap suatu perusahaan (Prastowo dan Huda 2011:27).

Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 pasal 74, mengatur tentang perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), salah satu jenis perusahaan yang dimaksud dalam undang-undang ini adalah perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang operasi utamanya memiliki dampak sosial lingkungan yang signifikan terhadap sumber daya alam yang dalam kegiatannya sangat mungkin akan melakukan kerusakan terhadap lingkungan apabila tujuan kegiatan operasinya hanya mementingkan keuntungan saja (Candrayanthi dan Saputra 2013), namun *item* yang harus diungkapkan belum ditentukan, sehingga belum ada standar baku yang mengatur *item* apa saja yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Belakangan ini CSR perusahaan sering dipandang sebagai cerminan baik atau buruk sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Persepsi masyarakat ini tentunya akan berpengaruh pada fluktuasi pendapatan perusahaan yang juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Ada berbagai tolak ukur dalam melihat pencapaian kinerja. Diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Denilson (2000) dalam (Resturiani 2011) bahwa suatu perusahaan dikatakan berkinerja baik dengan tolak ukur berpredikat baik yaitu pada keuntungan, kualitas, inovasi pangsa pasar, pertumbuhan penjualan dan kepuasan para karyawannya. Tetapi selain laba (*profit*) dan pertumbuhan tak kalah pentingnya yaitu keberlangsungan atau *sustainability* (Sembiring, 2005). *Sustainability* dapat dipahami sebagai suatu proses pembangunan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa

mengabaikan kebutuhan-kebutuhan generasi masa depan (Prastowo dan Huda 2011:18).

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Kusumo, 2008).

Dalam penelitian Candrayanthi dan Saputra (2012) yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA dan ROE tetapi tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian Yaparto, Frisko, dan Eriandani (2013) yang meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA, ROE, dan *earning per share* (EPS). Penelitian Husnan (2013) pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR Disclosure) terhadap kinerja keuanagn menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Sales* (ROS) tetapi berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (ROE) dan *Current Rasio*.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan juga dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka sangat menarik jika topik ini dikaji ulang. Adapun judul yang dipilih peneliti adalah “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**” dengan menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013 dan data yang digunakan bersal dari laporan tahunan yang telah terpublikasi dengan rentang waktu 2009-2013.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA, ROE, dan *Profit Margin* (PM) secara parsial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013?

1.3 BATASAN MASALAH

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan tahunan lengkap setiap tahunnya dari tahun 2009-2013.
2. CSR dalam penelitian ini diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) atau indeks pengungkapan tanagung jawab sosial perusahaan. CSRDI dihitung dengan cara mengidentifikasi item pengungkapan CSR dibagi dengan jumlah item CSR yang seharusnya

diungkapkan dan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di gunakan ROA, ROE, dan PM.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan (CSRDI) dan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan (ROA, ROE, PM) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis, sebagai salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan studi S1 dan untuk menambah pengetahuan khususnya tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.
2. Bagi perusahaan pertambangan, sebagai objek dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan pertambangan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar.
3. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang melandasi peneliti melakukan penelitian, yaitu teori yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan meliputi: pengertian *Corporate Social Responsibility*, perkembangan *Corporate Social Responsibility*, konsep dasar *Corporate Social Responsibility*, indikator *Corporate Social Responsibility*, tujuan perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility*, pengertian kinerja, pengertian kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini akan membahas tentang analisa data dan pembahasan meliputi deskripsi obyek penelitian, dan pengaruh pengungkapan

Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi manajerial, dan saran.

